

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2023 dan penyusunan laporan hasil penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Untuk waktu penelitian secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu dan Tahapan Penelitian

Tahapan Kegiatan	2023-2024						
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nov	Des	Jan
Perencanaan Penelitian	■						
Survey	■	■					
Penulisan Usulan Penelitian		■	■				
Seminar Usulan Penelitian				■			
Revisi Makalah Usulan Penelitian				■			
Penelitian ke Lapangan				■			
Penulisan Hasil Penelitian					■		
Seminar Kolokium						■	
Penyempurnaan Hasil Kolokium						■	
Sidang Skripsi							■

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2017) metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lingkungan alamiah, tetapi peneliti melakukan

intervensi dalam proses pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner dan sebagainya.

3.3 Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Kecamatan Cihaurbeuti yang melakukan usahatani padi organik bersertifikat. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh (sensus) terhadap 33 petani yang mengusahakan padi organik bersertifikat di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh merupakan penentuan sampel apabila seluruh populasi dijadikan sampel.

3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melalui cara sebagai berikut :

- a. Observasi, merupakan cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.
- b. Wawancara, merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi, data, fakta, dan tanggapan seseorang.
- c. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dinas atau instansi terkait, literatur-literatur serta pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

1. Persepsi merupakan proses seseorang menyeleksi, mengorganisasikan serta menginterpretasikan terhadap stimulus yang diterima oleh alat indera

untuk menciptakan suatu gambaran, diukur dengan *Skala Likert* 1-3 serta diukur melalui pemahaman, tanggapan, dan penilaian.

- a. Pemahaman, merupakan suatu indikator untuk mengukur seberapa paham petani padi terhadap usahatani padi organik.
 - b. Tanggapan, merupakan respon yang diberikan petani terhadap usahatani padi organik dalam bentuk sikap atau tindakan.
 - c. Penilaian, merupakan perbandingan antara pemahaman petani dengan kriteria yang dimiliki petani mengenai usahatani padi organik.
2. Motivasi petani merupakan suatu kondisi yang menggerakkan seorang petani ke arah tujuan tertentu, diukur dengan *Skala Likert* 1-3 serta diukur melalui motivasi ekonomi, sosiologis dan psikologis:
- a. Motivasi ekonomi merupakan kondisi yang mendorong petani padi organik dalam memenuhi kebutuhan ekonomi.
 - b. Motivasi sosiologis merupakan kondisi yang mendorong petani padi organik untuk memenuhi kebutuhan sosial dan berinteraksi dengan orang lain.
 - c. Motivasi psikologis merupakan kondisi yang mendorong petani untuk memenuhi kebutuhan kejiwaan.
3. Usahatani merupakan kegiatan olah lahan dengan mengusahakan berbagai komoditas untuk menciptakan hasil yang bermanfaat.
4. Padi Organik merupakan padi yang ditanam sesuai standar yang ditetapkan dan terbebas dari pupuk dan pestisida kimia.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
		1. Pemahaman petani terkait SOP pengolahan lahan untuk budidaya padi organik	
		2. Pemahaman petani terkait SOP pembenihan padi organik	
		3. Pemahaman petani terkait SOP penanaman padi organik	
		4. Pemahaman petani terkait SOP pemeliharaan padi organik	
	Pemahaman	5. Pemahaman petani terkait SOP dalam melakukan penyiangan pada budidaya padi organik	Ordinal

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Petani Terhadap Usahatani Padi Organik (X)		6. Pemahaman petani terkait SOP pemanenan padi organik	Ordinal
		7. Pemahaman petani terkait SOP dalam melakukan penjemuran padi organik	
		8. Pemahaman petani terkait SOP penyimpanan hasil panen padi organik	
		9. Pemahaman petani terkait SOP penggilingan padi organik	
		10. Pemahaman petani terkait SOP pengemasan beras yang dihasilkan dari padi organik	
	Tanggapan	1. Hasil panen padi organik adalah produk pertanian yang berkualitas serta aman bagi kesehatan	
		2. Penanaman padi secara organik sebagai salah satu cara pelestarian lahan	
		3. Harga gabah dan beras organik lebih tinggi daripada harga gabah dan beras biasa	
	Penilaian	1. Penilaian petani terhadap tingginya hasil panen yang didapatkan	
		2. Penilaian petani terhadap kemudahan menjual hasil panen padi organik	
Motivasi Petani dalam Melakukan Usahatani Padi Organik (Y)	Motivasi Ekonomi	1. Usaha untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi	Ordinal
		2. Usaha untuk memenuhi keinginan mempunyai atau meningkatkan tabungan	
		3. Usaha memenuhi keinginan untuk hidup lebih baik daripada sebelumnya	
	Motivasi Sosiologis	1. Usahatani padi organik membuat relasi dan teman bertambah	Ordinal
		2. Usahatani padi organik membuat petani bisa bekerjasama dengan orang lain	
		3. Usahatani padi organik membuat petani bisa pemererat kerukunan	
Motivasi Psikologis	1. Keinginan petani mendapatkan status sosial menjadi lebih baik	Ordinal	
	2. Keinginan petani memperoleh rasa aman dan tentram dalam diri melalui usahatani padi organik		
	3. Keinginan petani untuk lebih diakui masyarakat		

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
		4. Keinginan petani untuk hormati oleh orang lain	

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis secara deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian yang terjadi dengan fakta, sistematika, dan akurasi. Fenomena bisa berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, serta kesamaan atau perbedaan antara fenomena-fenomena tersebut (Sugiyono, 2017).

3.6.2 Pengukuran Skala

Data primer dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017) *Skala Likert* digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial tertentu. Dalam konteks penelitian, fenomena sosial ini telah diidentifikasi secara khusus oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Tingkat klasifikasi dari setiap item pertanyaan dibagi menjadi tiga kategori dengan menggunakan skoring sebagai berikut (Rusidi, 1982):

- 1) Skor tertinggi = 3
- 2) Sedang = 2
- 3) Skor terendah = 1

Menurut Sugiyono (2013) langkah-langkah untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Pengukuran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

Interval Kelas = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$

Setiap variabel diukur dengan menggunakan batas kategori yang digambarkan dan dipaparkan kedalam garis kontinum. Garis kontinum merupakan garis yang dipakai untuk menganalisis, mengukur, serta menunjukkan seberapa besar tingkat

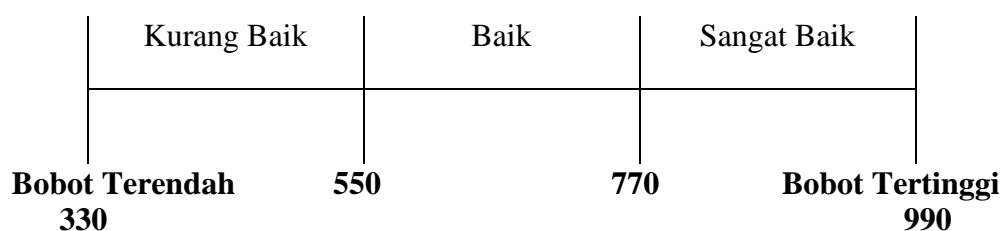
kekuatan variabel yang sedang diuji, sesuai dengan instrumen yang dipergunakan (Akdon, 2007). Berikut perhitungan serta pengukuran skala, kategori, dan garis kontinum dari setiap sub variabel pada variabel persepsi petani.

1. Pemahaman

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 10 \\ &= 990 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 10 \\ &= 330 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 220 \end{aligned}$$



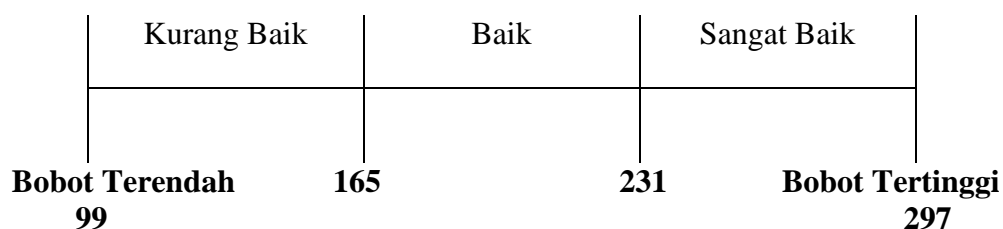
Gambar 2. Garis Kontinum Sub Variabel Pemahaman

2. Tanggapan

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 3 \\ &= 297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 66 \end{aligned}$$



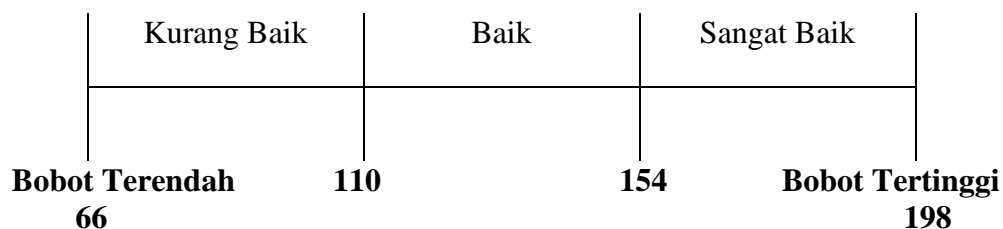
Gambar 3. Garis Kontinum Sub Variabel Tanggapan

3. Penilaian

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 2 \\ &= 198 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 2 \\ &= 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 44 \end{aligned}$$

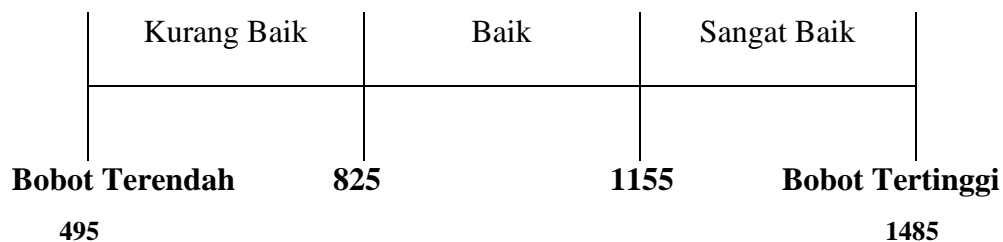


Gambar 4. Garis Kontinum Sub Variabel Penilaian

Tabel 6. Pengukuran Skala dan Kategori Persepsi Petani

No.	Sub Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Skor	Kategori
1.	Pemahaman	10	$330 \leq \text{skor} < 550$	Kurang Paham
			$550,1 \leq \text{skor} < 770$	Paham
			$770,1 \leq \text{skor} \leq 990$	Sangat Paham
2.	Tanggapan	3	$99 \leq \text{skor} < 165$	Kurang Baik
			$165,1 \leq \text{skor} < 231$	Baik
			$231,1 \leq \text{skor} \leq 297$	Sangat Baik
3.	Penilaian	2	$66 \leq \text{skor} < 110$	Kurang Baik
			$110,1 \leq \text{skor} < 154$	Baik
			$154,1 \leq \text{skor} \leq 198$	Sangat Baik
Total		15	$495 \leq \text{skor} < 825$	Kurang Baik
			$825,1 \leq \text{skor} < 1155$	Baik
			$1155,1 \leq \text{skor} \leq 1485$	Sangat Baik

Secara keseluruhan perolehan skor dari variabel persepsi digambarkan kedalam garis kontinum. Garis kontinum berdasarkan total persepsi petani terhadap usahatani padi organik dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Perhitungan Garis Kontinum Persepsi Petani

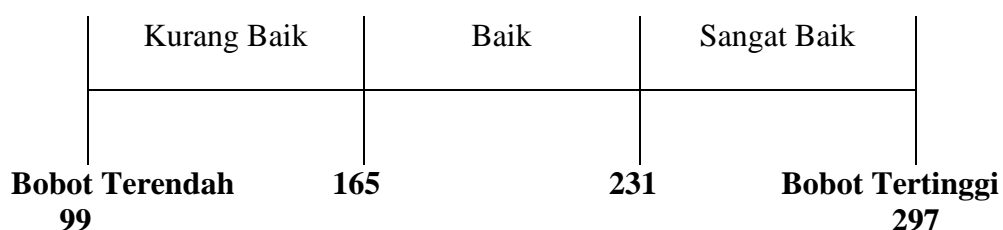
Setelah melakukan perhitungan dan pengukuran skala, kategori dan garis kontinum persepsi, selanjutnya melakukan perhitungan dan pengukuran skala, kategori, dan garis kontinum dari setiap indikator pada variabel motivasi petani. Berikut perhitungan dan pengukuran skala, kategori dan garis kontinum dari setiap sub variabel pada variabel motivasi petani.

1. Motivasi Ekonomi

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 3 \\ &= 297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 66 \end{aligned}$$



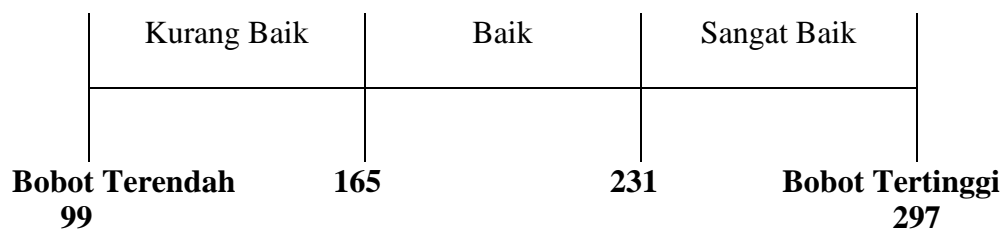
Gambar 6. Garis Kontinum Sub Variabel Motivasi Ekonomi

2. Motivasi Sosiologis

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 3 \\ &= 297 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 3 \\ &= 99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 66 \end{aligned}$$



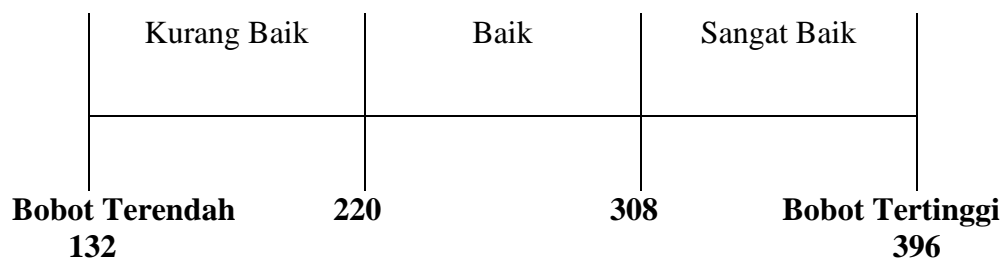
Gambar 7. Garis Kontinum Sub Variabel Motivasi Sosiologis

3. Motivasi Psikologis

$$\begin{aligned} \text{Nilai Tertinggi} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 3 \times 33 \times 4 \\ &= 396 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \\ &= 1 \times 33 \times 4 \\ &= 132 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}} \\ &= 88 \end{aligned}$$

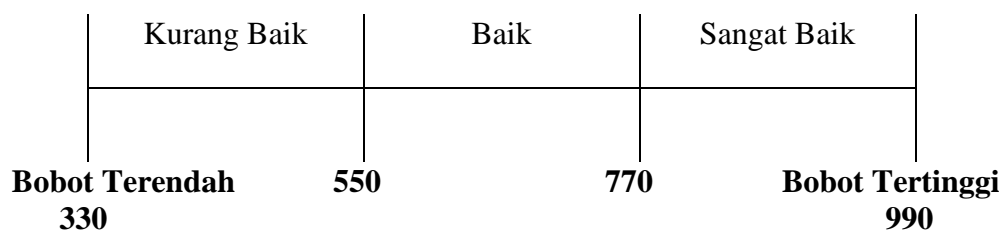


Gambar 8. Garis Kontinum Sub Variabel Motivasi Psikologis

Tabel 7. Pengukuran Skala dan Kategori Motivasi

No.	Sub Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Skor	Kategori
1.	Motivasi Ekonomi	3	$99 \leq \text{skor} < 165$	Kurang Paham
			$165,1 \leq \text{skor} < 231$	Paham
			$231,1 \leq \text{skor} \leq 297$	Sangat Paham
2.	Motivasi Sosiologis	3	$99 \leq \text{skor} < 165$	Kurang Baik
			$165,1 \leq \text{skor} < 231$	Baik
			$231,1 \leq \text{skor} \leq 297$	Sangat Baik
3.	Motivasi Psikologis	4	$132 \leq \text{skor} < 220$	Kurang Baik
			$275,1 \leq \text{skor} < 308$	Baik
			$385,1 \leq \text{skor} \leq 396$	Sangat Baik
4.	Total	10	$330 \leq \text{skor} < 550$	Kurang Baik
			$550,1 \leq \text{skor} < 770$	Baik
			$770,1 \leq \text{skor} \leq 990$	Sangat Baik

Secara keseluruhan perolehan skor dari variabel motivasi digambarkan kedalam garis kontinum. Garis kontinum berdasarkan total motivasi petani dalam melakukan usahatani padi organik dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Perhitungan Garis Kontinum Motivasi Petani

Data yang didapatkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan nilai tertimbang. Nilai tertimbang adalah persentase nilai-nilai yang dihasilkan dari pengukuran indikator ataupun variabel (Djoni, 2008). Nilai tertimbang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Tertimbang (NT)} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Nilai ideal}/(\text{max})} 100 \%$$

Keterangan:

Nilai dicapai = Skor masing-masing indikator atau variabel yang didapat dari jawaban pertanyaan

Nilai ideal = Skor Tertinggi dari masing-masing indikator atau variabel

3.6.3 Pengujian Kualitas data

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan data yang dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya pada subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017).

Perhitungan validitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \times (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi variabel bebas (x) dan Variabel (y)
 n = Banyaknya sampel
 X = Skor dari setiap item
 Y = Skor dari total variabel

Apabila diperoleh ($r_{hit} > r_{tab}$) pada taraf kesalahan 5 persen ($\alpha = 0.05$), maka dapat dinyatakan instrumen tersebut valid (Sugiyono, 2017).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten hasil yang diperoleh jika dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_i^2}{S_r^2} \right]$$

Keterangan :

- α = Koefisien Alpha dari Cronbach
 K = Banyaknya Pertanyaan
 S_i^2 = Ragam Skor ke-i
 ST^2 = Ragam Skor

Tabel 8. Tingkat Reliabilitas Metode *Cronbach's Alpha*

Klasifikasi Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Sugiyono, 2017

Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS Versi 23*.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Uji korelasi antara persepsi petani dengan motivasi petani dalam melakukan usahatani padi organik bersertifikat di Kecamatan Cihaurbeuti bisa dilakukan dengan menggunakan *Rank Spearman*. Metode korelasi *Rank Spearman* adalah

alat uji statistik non parametrik yang memiliki fungsi untuk menguji dugaan apakah ada hubungan diantara variabel apabila datanya berskala ordinal. Nilai korelasi *spearman* berada antara -1 sampai dengan 1. Apabila diperoleh = 0, menandakan bahwa hubungan variabel X dan Y tidak berkorelasi (Sugiyono, 2017). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*
 n = Jumlah responden
 b_i = Selisih variabel X dan variabel Y

Apabila terdapat banyak ranking kembar, maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 + \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Untuk mendapatkan nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Untuk mendapatkan nilai T_x dan T_y dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$T_x = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

$$T_y = \sum \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
 t = Banyak kembaran data
 T_x = Faktor koreksi pada X
 T_y = Faktor Koreksi pada Y

Apabila diperoleh nilai r_s , selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{rs} = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Kemudian, bandingkan nilai r_s dengan nilai t_α yang didapatkan dari tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ dan taraf nyata 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Rank Spearman* adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi petani dengan motivasi melakukan usahatani padi organik

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi petani dengan motivasi melakukan usahatani padi organik

Kaidah keputusan :

Sig. $> \alpha$ (0,05) : Terima H_0 (Tolak H_1)

Sig. $\leq \alpha$ (0,05) : Tolak H_0 (Terima H_1)

Untuk mengetahui kuat atau tidak suatu hubungan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Berikut tabel nilai koefisien korelasi:

Tabel 9. Nilai Koefisien Korelasi

Klasifikasi Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	Korelasi Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2017

Pada penelitian ini, analisis Rank Spearman dianalisis menggunakan *Software SPSS Versi 23*.